



PENGADILAN TINGGI AGAMA JAWA BARAT

Jl. Soekarno - Hatta No. 714 Telp. 022-7810365 Fax. 022-7810349 Bandung Kode Pos 40294

Homepage : www.pta-bandung.go.id; e-mail : kepaniteraan@pta-bandung.go.id

Nomor : W.10-A/ **4015** /HM.02.3/XI/2021 23 November 2021
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (satu) Daftar Inventarisasi Masalah
Perihal : Hasil Eksaminasi Hakim Peradilan Agama
Secara Elektronik melalui Aplikasi E- Eksaminasi
Tahap II Tahun 2021.

Kepada Yth.

1. Hakim Tinggi Eksaminator Pengadilan Tinggi Agama Jawa Barat
2. Ketua Pengadilan Agama Se Jawa Barat

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Menindaklanjuti Surat Direktur Jenderal Badan Peradilan Agama MA RI Nomor 3955/DjA/HM.02.3/11/2021 tanggal 17 November 2021 perihal tersebut pada pokok surat, dengan ini kami minta kepada :

1. Hakim Tinggi eksaminator agar mengisi Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) perihal pelaksanaan eksaminasi di tautan <http://simtalak.badilag.net/skm>.
2. Seluruh Ketua Pengadilan Agama agar :
 - 2.1. Melakukan sosialisasi masalah pelaksanaan E-Eksaminasi secara elektronik tahap II Tahun 2021 sebagaimana Daftar Inventarisasi Permasalahan yang terdapat pada Lampiran II Surat Dirjen Badilag tersebut diatas (terlampir) kepada seluruh hakim pada satuan kerja masing-masing.
 - 2.2. Memerintahkan kepada seluruh hakim peserta eksaminasi pada satuan kerja masing-masing agar mengisi Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) perihal pelaksanaan eksaminasi di tautan <http://simtalak.badilag.net/skm>

Demikian, terimakasih.

Wassalam
Wakil Ketua


Dr. H. Buyanm Alamsyah, S.H., M.Hum

Tembusan Yth:

1. Direktur Jenderal Badan Peradilan Agama MA RI
2. Ketua Pengadilan Tinggi Agama Jawa Barat (sebagai laporan)

LAMPIRAN II

INVENTARIS MASALAH PELAKSANAAN *E-EKSAMINASI* SECARA ELEKTRONIK TAHAP II TAHUN 2021

Terbagi menjadi 3

1. Dari sisi Perangkat Keras/*Hardware*
 - a. Jaringan internet di daerah berbeda-beda kecepatannya sehingga aktivitas unggah berkas terkadang terkendala.
 - b. *Server* simtalak sempat mengalami *down* sehingga peserta kesulitan dalam mengunggah berkas perkara yang akan dieksaminasi.
 - c. Hasil scan berkas bundel A dan putusan yang rata-rata *file*-nya berukuran besar sangat tergantung dari jaringan internet utamanya dari sisi peserta.
2. Dari sisi Perangkat Lunak/*Software*
 - a. Belum adanya menu *faq* dan diskusi grup baik peserta eksaminasi maupun eksaminator pada aplikasi.
 - b. Masalah sinkronisasi, masih terdapat perbedaan data nomor perkara dan NIP di aplikasi *SIPP*, sering masih jadi kendala, karena bila NIP tidak sinkron maka nomor perkara tidak akan muncul di aplikasi *E-Eksaminasi*.
 - c. Masalah penilaian, masih terdapat *file* tidak lengkap atau *checklist* yang diisi peserta tidak sesuai dengan ketersediaan berkas yang di upload sehingga dapat merugikan nilai peserta dan menghambat penilaian oleh Eksaminator.
 - d. Fasilitas *reset password* yang tergantung pada SIKEP sehingga bila SIKEP terkendala peserta tidak bisa melakukan prosedur *reset password*.
3. Dari sisi orang/*Brainware*
 - a. Sampai periode unggah berkas selesai, masih sekitar 70 peserta yang belum bergabung dalam group telegram peserta. Persentase peserta yang mengikuti sosialisasi pelaksanaan eksaminasi melalui zoom hanya sekitar 70 % dari seluruh peserta. Ketidakhadiran peserta dalam group telegram dan dalam sosialisasi, tidak diikuti dengan kesiapan peserta menyimak video sosialisasi yang di unggah panitia pada *channel youtube* badilag media, sehingga banyak peserta yang menemui kendala dalam proses upload, masih ada peserta yang mengunggah jenis perkara yang tidak sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan panitia, keliru dalam mengisi *checklist*, dan salah dalam mengunggah file (bundel A dan putusan digabung menjadi 1 *file*, peletakkan *file* terbalik antara putusan dan bundel A, atau ada peserta yang tidak mengunggah bundel putusan).
 - b. Sampai periode unggah berkas selesai, ada sekitar 5 peserta yang telat dalam mengunggah berkas ke aplikasi *E-Eksaminasi* sehingga panitia harus menghubungi Ketua PA dan peserta agar segera mengunggah berkas. Sementara 1 peserta tidak dapat mengikuti kegiatan *E-Eksaminasi* dikarenakan sakit yang diderita dalam jangka waktu lama.

- c. Ketidaklengkapan *file* putusan dan bundel A yang di unggah peserta mengakibatkan Eksaminator kesulitan dalam menilai. Ada 4 nomor perkara yang harus dimintakan ulang bundel putusannya untuk di unggah ulang pada aplikasi dan mengakibatkan Eksaminator yang mendapat nomor perkara tersebut harus menilai ulang.
- d. Pada hari terakhir penilaian, masih terdapat 6 Eksaminator yang belum menyelesaikan penilaian berkas dan 1 Eksaminator tidak dapat melaksanakan tugas dikarenakan sakit sehingga beban berkas perkara dialihkan kepada Eksaminator lain.
- e. Adanya deviasi penilaian yang cukup jauh antara Eksaminator I, II, dan III pada 43 perkara dikarenakan ada perbedaan persepsi dalam menilai berkas sehingga perlu dilakukan pengecekan ulang terhadap seluruh berkas peserta.



Direktur Jenderal,

Dr. Drs. H. Aco Nur, S.H., M.H.